

INTISARI

Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018 menjadi langkah awal peningkatan peran UMKM dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah di Indonesia, khususnya pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah elemen-elemen dalam teori *fraud diamond* dapat dijadikan indikator untuk memprediksi potensi pelaku UMKM menjadi kontributor *fraud* bagi pejabat pemda. Hal ini dikarenakan pengadaan barang/jasa pemerintah adalah salah satu tempat paling rentan bagi tindakan *fraud* di sektor publik. Penelitian kuantitatif ini menggunakan model regresi linear bergdana dengan sampel 74 pelaku UMKM yang menjadi penyedia barang/jasa bagi pemda di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan secara *online* dengan *Google Forms*.

Analisis data menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa elemen tekanan berpengaruh secara positif terhadap potensi pelaku UMKM menjadi kontributor *fraud* bagi pejabat pemda, sedangkan elemen kesempatan dan rasionalisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap potensi pelaku UMKM menjadi kontributor *fraud* bagi pejabat pemda. Elemen kapabilitas memberikan pengaruh negatif terhadap potensi pelaku UMKM menjadi kontributor *fraud* bagi pejabat pemda. Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam mencegah *fraud* sebagai upaya peningkatan peran UMKM dalam pengadaan barang/jasa yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Fraud*, UMKM, Teori *Fraud Diamond*, Pengadaan barang/jasa pemerintah daerah

ABSTRACT

Presidential regulation no 16/2018 becoming a starting point for enhancing the role of small dan medium enterprises (SMEs) in public procurement, especially for the local government. This research aims to study the influence of fraud diamond theory to the potency of SMEs to become the contributor of fraud for officials in public procurement because public procurement is one of the most vulnerable sectors for fraudulent activity in public sector. This quantitative research used multiple regression model with 74 sample of SMEs in Indonesia. Google forms is used for collecting the data to around 600 SMEs in Indonesia. The results of this empirical study using SPSS 22 shown that element of “pressure” has positive significant influence for the potency of SMEs to be the contributor of fraud for officials in public procurement. The elements of “opportunity” and “rationalization” haven’t significant influence for the potency of SMEs to become the contributor of fraud for officials in public procurement. The last element, “capability” has negative significant influence for the potency of SMEs to become the contributor of fraud for officials in public procurement.

Keywords: Fraud, SMEs, Fraud Diamond Theory, Public procurement for local government.